

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penggambaran LGBT pada video klip *You Need To Calm Down* menggunakan analisis semiotika Peirce, dapat disimpulkan bahwa kelompok LGBT yang ditampilkan dalam video klip ini menonjolkan pada upaya untuk memperoleh pengakuan atas keberadaannya dalam sebuah lingkungan sosial. Penggambaran LGBT pada penelitian ini berdasarkan pada tiga hal, yaitu penampilan LGBT, penerimaan sosial dan romansa hubungan LGBT.

Penggambaran LGBT pada video klip *You Need To Calm Down* dari sisi penampilan ditunjukkan melalui keberaniannya untuk menggunakan pakaian yang bertolak belakang dengan identitas gender. Contohnya seperti, kelompok LGBT yang menunjukkan laki-laki berdandan feminim dan perempuan berpenampilan layaknya laki-laki dengan rambut cepak, menggunakan kemeja dan celana pendek. Penampilan LGBT yang berani ini dapat ditunjukkan dalam lingkungan kelompok LGBT dan tidak di lingkungan sosial pada umumnya. Hal ini dikarenakan belum adanya kesetaraan yang sama dengan masyarakat heteroseksual pada umumnya. Kelompok LGBT yang digambarkan melalui penerimaan sosial ditunjukkan dengan perilaku kelompok LGBT yang cenderung lebih berani untuk berekspresi, bertahan dengan setiap diskriminasi dan protes yang dilakukan oleh masyarakat heteroseksual terkait keberadaannya dalam lingkungan sosial bermasyarakat. LGBT digambarkan sebagai kelompok minoritas yang mendapatkan perlakuan tidak setara dengan seringnya mendapatkan perlaku diskriminatif, termasuk dalam upaya membangun romansa hubungan antar

sesama LGBT. Berkaitan dengan romansa hubungan, kelompok LGBT digambarkan sebagai manusia yang memiliki hak untuk menjalin hubungan yang sah dalam bentuk pernikahan yang diterima oleh hukum dan pemerintahan sama dengan kelompok heteroseksual.

Secara keseluruhan penggambaran LGBT pada video klip *You Need To Calm Down* berusaha untuk menunjukkan eksistensi LGBT guna mendapatkan kesetaraan perlakuan dalam lingkungan sosial. Hal ini bertentangan dengan konsep *heteronormativity*, yang menjelaskan bahwa keyakinan terhadap orientasi heteroseksualitas adalah hal yang normal dimiliki oleh manusia. Pada video klip *You Need To Calm Down*, manusia memiliki hak untuk memiliki keyakinan bahwa menjadi seorang homoseksual bukan merupakan sebuah kesalahan atau perihal yang dapat mengganggu kehidupan disekitarnya dan justru dapat hidup saling berdampingan dalam sebuah lingkungan sosial.

V.2 Saran

IV.2.1 Saran Akademis

Bagi penelitian yang akan datang atau penelitian selanjutnya, saran yang dapat diberikan khususnya berkaitan dengan kesetaraan kelompok LGBT dalam lingkungan sosial bermasyarakat, diharapkan dapat menggunakan video klip lain atau media lain. Media lain ini diinterpretasikan menggunakan metode semiotik yang lain, seperti metode semiotik dari Barthes untuk dapat memberikan sudut pandang baru dan memperkaya pandangan penggambaran atas kesetaraan kelompok LGBT pada lingkungan sosial bermasyarakat.

IV.2.2 Saran Praktis

Bagi produser musik video dan artis yang mendukung gerakan kelompok LGBT untuk memperoleh kesetaraan dapat memperhatikan setiap aspek dalam komposisi video klip agar lebih dapat memberikan gambaran terkait kondisi diskriminasi yang nyata yang dialami oleh kelompok LGBT sehingga pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan nyata dan diterima dengan baik oleh audiens yang menonton video klip.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Jejak.
- Burton, G. (2002). *More Than Meets The Eye: An Introduction to Media Studies*. London: Arnold Publishers.
- Danesi, M. (2017). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fachruddin, A. (2015). *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jafar, S. (2013). *Hak Moral dan Hak Ekonomi Dalam Hak Cipta: Kajian Terhadap Industri Musik atau Lagu Aceh*. Aceh: Biena Edukasi.
- Latief, R., & Utud, Y. (2015). *Siaran Televisi Non-Drama: Kreatif, Produksi, Public Relations, dan Iklan*. Jakarta: Kencana.
- Lesmana, G. (2021). *Bimbingan Konseling Populasi Khusus*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Panuju, R. (2018). *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Pawestri, A. (2021). *Politik Hukum Negara Terhadap Gerakan, Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Putri, V. V. P., Arsy, A. N., & Rizky, R. K. (2020). *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*. Malang: PT. Citra Intrans Selaras.
- Sobur, A. (2018). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syam, H., Neviyarni, & Yusuf, M. (2021). *Theologi Gender Dan Seksualitas*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam riset komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wahyuni, P. T., Zanjabil, A. R., Sucirahayu, C. A., & Adelliani, N. (2021). *Epidemiologi Kesehatan Reproduksi: Sebuah Kajian Literatur*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Jurnal

- Afniar, A. R. (2019). Representasi Transgender (LGBTQ) dalam Media Massa. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 7(2), 41–47.
- Agnes, L. L., & Loisa, R. (2019). Representasi Gay Melalui Penggunaan Warna (Analisis Semiotika Video Klip Color Mnek). *Koneksi*, 2(2), 417–425.
- Aprilita, D., & Listyani, R. H. (2016). Representasi kecantikan perempuan dalam media sosial instagram (analisis semiotika roland barthes pada akun @mostbeautyindo, @Bidadarisurga, dan @papuan _ girl). *Paradigma*, 04(03), 1–13.
- Asmara, K. Y., & Valentina, T. D. (2018). Konsep Diri Gay Yang Coming Out. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(02), 277. <https://doi.org/10.24843/jpu.2017.v04.i02.p05>
- Asrita, S. (2020). Representasi LGBT Dalam Video Klip “Too Good At Goodbyes.” *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(2), 106–118.
- Binekasri, R. (2014). Analisis Semiotika Homoseksual Pria Pada Film Arisan 2. *Wacana*, 8(2), 90–108.
- Chalid, H., & Yaqin, A. A. (2021). Perdebatan dan Fenomena Global Legalisasi Pernikahan Sesama Jenis: Studi Kasus Amerika Serikat, Singapura, dan Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 18(1).
- Dhamayanti, F. S. (2022). Pro-Kontra Terhadap Pandangan Mengenai LGBT Berdasarkan Perspektif HAM, Agama, dan Hukum di Indonesia. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2(2), 210–231. <https://doi.org/10.15294/ipmaphi.v2i2.53740>
- Ekowati, T., Ariningsih, E. P., & Utami, M. (2020). Makna Iklan Televisi “Teh Sari Wangi” Dengan Studi Fenomenologi Pada Pemirsa Televisi Di Purworejo. *Segmen: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(3), 67–75.

- Fatinova, D., Emha, R. J., & Mubarok, Y. (2019). Representasi LGBT dalam Perspektif Ideologi Khilafah: Kajian Transitivitas dalam Buletin Kaffah. *Buletin Al-Turas*, 25(2), 343–358.
- Fitria, R. (2017). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Iklan Kampanya Pasangan Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu Tahun 2015. *MANHAJ: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 44–50.
- Gunawati, E., Alamsyah, F. F., & Jayawinangun, R. (2020). Representasi Gay dalam Film Moonlight. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1–9.
- Indah, A. R., & Susilastuti, D. H. (2020). Different Types Of Stereotype Toward LGBT As Minority On American Online News. *Journal of Transnasional American Studies*, 7(1), 35–46.
- Irawati RM, B., & Hasyim, N. (2019). Kehidupan Gay dalam Perspektif Interaksionisme Simbolik. *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)*, 3(2), 195–210. <https://doi.org/10.21580/jsw.2019.3.2.3880>
- Kamila, A., & Casmini, C. (2020). Dinamika Cinta pada Pasangan Lesbian. *Insight : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 16(2), 280–294. <https://doi.org/10.32528/ins.v16i2.3014>
- Manda, D., & Suardi, S. (2017). Perempuan Maskulin. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 57–66. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.513>
- Maulia, R., & Fauziah, N. (2021). Representasi Gender Bending Dalam Musik Populer (Analisis Semiotika Pada Musik Video Taylor Swift - You Need To Calm Down). *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 6(4), 525–547.
- Mubarok, M., Alantari, D. N., & Adjani, M. D. (2019). Representasi Feminisme Radikal Dalam Video Klip “God Is A Woman–Ariana Grande”(Metode Analisis Semiotika Roland Barthes). *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humaniora*.
- Noviani. (2015). Analisis Film “Hijrah Cinta” Dalam Mengungkap Perilaku Menyimpang Karakter Tokoh Utama. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 57–67.

- Papilaya, J. O. (2016). Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) dan Keadilan Sosial. *Jurnal Humaniora Yayasan Bina Darma*, 3(1), 25–34.
- Paramita, S., & Chaniago, A. (2018). Representasi Identitas Tomboy Dalam Film Inside Out. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 11(2), 1–10.
- Pollitt, A. M., Mernitz, S. E., Russell, S. T., Curran, M. A., & Toomey, R. B. (2021). Heteronormativity in the Lives of Lesbian, Gay, Bisexual, and Queer Young People. *Journal of Homosexuality*, 68(3), 522–544. <https://doi.org/10.1080/00918369.2019.1656032>
- Pondaag, Agitha, & Fregina. (2013). Analisis Semiotika Iklan A Mild Go Ahead Versi “Dorong Bangunan” di Televisi. *Journal “Acta Diurna,”* 1(1), 1–15.
- Puspita, D. F. R., & Nurhayati, I. K. (2018). Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Realitas Bias Gender Pada Iklan Kisah Ramadhan Line Versi Adzan Ayah. *ProTVF*, 2(1), 157–171.
- Rengga, O. L., & Soetjiningsih, C. H. (2022). Body Image Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Masa Dewasa Awal. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v6i1.4851>
- Rohmaniah, A. F. (2021). Kajian semiotika roland barthes. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(2), 124–134.
- Rokhmansyah, A. (2020). Posisi Kelompok LGBT Dalam Bingkai Media : Studi Wacana Kritis Michel Foucault Terhadap Pemberitaan LGBT Pada Media Daring Kompas. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 387–395.
- Rosyidah, F. N., & Nurwati, N. (2019). Gender dan Stereotipe: Konstruksi Realitas dalam Media Sosial Instagram. *Social Work Journal*, 9(1), 10–19.
- Rucirisyanti, L., Panuju, R., & Susilo, D. (2017). Representasi Homoseksualitas Di Youtube (Studi Semiotika pada Video Pernikahan Sam Tsui). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(2), 13–21.
- Saguni, F. (2020). Dinamika Gender Dalam Masyarakat. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(2), 207–227. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i2.667>

- Siwalette, R. A. D., & Sukardani, P. S. (2020). Nation Branding: Representasi Sosial Budaya Thailand Dalam Serial Drama “Hormones.” *Commercium*, 2(2), 1–17.
- Susanti, D., & Rosyidi, M. I. (2020). Konstruksi Relasi Seksual Laki-laki Di Indonesia dalam Film. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 65–84.
- Wedanthi, P. H., & Fridari, I. G. A. D. (2014). Dinamika Kesetiaan Pada Kaum Gay. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 363–371.
- WIjayakusuma, F. P. K. (2021). Less Masculine, More Feminine dan Less Feminine, More Masculine: Laki-laki Mengekspresikan Androgini Melalui Fashion. *Emik*, 3(2), 137–159. <https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.662>
- Yansyah, R., & Rahayu, R. (2018). Globalisasi Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT): Perspektif Ham Dan Agama Dalam Lingkup Hukum Di Indonesia. *Law Reform*, 14(1), 132. <https://doi.org/10.14710/lr.v14i1.20242>
- Yuwita, N. (2018). Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Jurnal Heritage*, 6(1), 40–48.

Website

- Ahlgrim, C. (2021). Taylor Swift becomes the 1st woman in Grammys history to win album of the year 3 times. Retrieved November 10, 2022, from Insider website: <https://www.insider.com/taylor-swift-grammys-history-aoty-three-times-2021-3>
- Chiyaniaulia. (2020). Kenali Lebih Jauh tentang Drag Queen. Retrieved November 20, 2022, from Hipwee.com website: <https://www.hipwee.com/list/mengenal-lebih-jauh-tentang-drag-queen/>
- Damaledo, Y. D. (2019). Dukung LGBT, Taylor Swift Rilis Video “For You Need To Calm Down.” Retrieved August 2, 2022, from Tirto.id website: <https://tirto.id/dukung-lgbt-taylor-swift-rilis-video-for-you-need-to-calm-down-ecBS>

- Editor BBC. (2016). Mengapa simbol kaum gay bergambar pelangi? Retrieved November 20, 2022, from BBC News Indonesia website: https://www.bbc.com/indonesia/vert_cul/2016/08/160801_vert_cul_benderapelangi
- Editor CNN Indonesia. (2021). Taylor Swift Musisi Penghasilan Tertinggi di AS pada 2020. Retrieved August 2, 2022, from CNN Indonesia website: <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210723073752-227-671122/taylor-swift-musisi-penghasilan-tertinggi-di-as-pada-2020>
- Editor Medcom. (2022). Taylor Swift Hingga Justin Timberlake, Ini 5 Tokoh Penerima Gelar Honoris Causa. Retrieved August 2, 2022, from Medcom website: <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/Rkjvg8wk-taylor-swift-hingga-justin-timberlake-ini-5-tokoh-penerima-gelar-honoris-causa>
- Editor Validnews. (2018). Warna-Warni Interaksi LGBT. Retrieved November 20, 2022, from Validnews website: <https://www.validnews.id/nasional/Warna-Warni-Interaksi-LGBT-xJx>
- Editor Viva. (2012). Mengupas Cerita Teh di Inggris. Retrieved November 20, 2022, from Viva website: <https://www.viva.co.id/arsip/306123-mengupas-cerita-teh-di-inggris>
- Frida, T. (2022). Taylor Swift Dijadikan Sebagai Mata Kuliah di New York University. Retrieved August 2, 2022, from Viva website: <https://www.viva.co.id/berita/dunia/1446555-taylor-swift-dijadikan-sebagai-mata-kuliah-di-new-york-university>
- Lambert, M. (2013). Mary Lambert - She Keeps Me Warm (2013 Version). United State of America: www.youtube.com. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=NhqH-r7Xj0E>
- Lovato, D. (2014). Demi Lovato - Really Don't Care ft. Cher Lloyd (Official Video). United States of America: www.youtube.com. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=OJGUbwVMBeA>
- Lyngaa, S. (2012). LGBT Rights Become Pillar of U.S. Foreign Policy. Retrieved August 2, 2022, from Wahington Dipomat website: <https://washdiplomat.com/gay-rights-becomes-pillar-of-us-foreign-policy/>

- Manuleus, Y. (2022). Simak Sejarah Lahirnya Bendera LGBT di Amerika Serikat. Retrieved August 31, 2022, from Victorynews website: <https://www.victorynews.id/dunia/pr-3313438670/simak-sejarah-lahirnya-bendera-lgbt-di-amerika-serikat?page=2>
- Mnek. (2018). MNEK - Colour (Official Video) ft. Hailee Steinfeld. England: www.youtube.com. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=ZMmwDy-27AM>
- Pramadiba, I. M. (2021). Joe Biden Resmi Perbolehkan Transgender Bergabung ke Militer Amerika. Retrieved August 2, 2022, from Tempo website: <https://dunia.tempo.co/read/1426643/joe-biden-resmi-perbolehkan-transgender-bergabung-ke-militer-amerika>
- Radityo, M. (2016). 5 sosok LGBT paling berpengaruh di dunia saat ini. Retrieved November 20, 2022, from Merdeka website: <https://www.merdeka.com/dunia/5-sosok-lgbt-paling-berpengaruh-di-dunia-saat-ini.html>
- Santi, N. (2018). Kekerasan Pada Kaum LGBT Amerika Naik 86 Persen di Era Trump. Retrieved August 2, 2022, from CNN Indonesia website: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180125145459-134-271562/kekerasan-pada-kaum-lgbt-amerika-naik-86-persen-di-era-trump>
- Sivan, T. (2016). Troye Sivan - YOUTH (Official Video). Australia: www.youtube.com. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=XYAghEq5Lfw>
- Smith, S. (2015). Sam Smith - Lay Me Down (Official Music Video). England: www.youtube.com. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=HaMq2nn5ac0>
- Smith, S. (2017). Sam Smith - Too Good At Goodbyes (Official Music Video). England: www.youtube.com. Retrieved from https://www.youtube.com/watch?v=J_ub7Etch2U
- Swift, T. (2019). Taylor Swift - You Need To Calm Down. United State of America: www.youtube.com. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=Dkk9gvTmCXY>
- Willman, C. (2019). Taylor Swift Releases GLAAD-Boosting, Homophobia-Bashing ‘You Need to Calm Down.’ Retrieved November 10, 2022,

- from Variety website: <https://variety.com/2019/music/news/taylor-swift-releases-pro-glaad-single-you-need-to-calm-down-1203243277/>
- Yansyah, R., & Rahayu, R. (2018). Globalisasi Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT): Perspektif Ham Dan Agama Dalam Lingkup Hukum Di Indonesia. *Law Reform*, 14(1), 132. <https://doi.org/10.14710/lr.v14i1.20242>
- Zelnovra, L. (2019). Inilah 6 Perbedaan Butchy dan Tomboy yang Harus Kamu Tahu. Retrieved November 20, 2022, from Cintalia.com website: <https://cintalia.com/gaya-hidup/perbedaan-butchy-dan-tomboy>